

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam kebudayaan yang dapat dibanggakan, salah satunya adalah kebudayaan musik tradisional Betawi yang ada di kota Jakarta. Musik tradisional Betawi umumnya memiliki fungsi sebagai media penghibur dan keperluan upacara adat.

Menurut data yang diperoleh dari buku Metode Penelitian Seni Budaya yang diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata DKI Jakarta, diketahui bahwa seni musik adalah dasar dari sebuah seni, karena dari sebuah musik itu dapat mencakup banyak hal, seperti tarian, drama, upacara, dan masih banyak lagi. Maka dapat dikatakan jika seseorang telah mencintai atau menunjukkan rasa keingin tahun akan suatu seni, maka ada kemungkinan besar seseorang itu akan mencintai budaya lain mengenai daerah tersebut. Karena di dalam seni tradisional tersebut dapat berbicara mengenai kebudayaan daerah tersebut.

Seiring perkembangan jaman, kepedulian masyarakat akan pelestarian alat musik tradisional Betawi di daerah Jakarta menjadi sangat minim. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya masyarakat kota Jakarta yang lebih memilih alat musik modern dibandingkan dengan alat musik tradisional Betawi. Minimnya kepedulian masyarakat Jakarta terhadap alat musik tradisional Betawi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kurangnya pengenalan sosialisasi mengenai alat musik tradisional Betawi sejak dini, kurangnya ketersediaan ahli musik, dan kurang adanya media yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk mengenal lebih lagi alat musik Betawi.

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh penulis kepada 331 masyarakat yang lahir dan besar di Jakarta. Pada saat ini masyarakat menganggap alat musik tradisional kalah

menarik dibandingkan dengan alat musik modern yang sudah mulai merebut perhatian masyarakat Jakarta, khususnya masyarakat muda Jakarta yang lebih memilih alat musik modern dibandingkan dengan alat musik tradisional Betawi. Hal ini terjadi dikarenakan musik tradisional yang berisikan mengenai kehidupan masyarakat betawi sudah tidak sesuai lagi dengan kehidupan masyarakat Jakarta pada saat ini. Dan globalisasi yang cepat membuat masyarakat Jakarta sibuk untuk berlomba-lomba mencari pekerjaan yang baik, sehingga tidak memiliki niat untuk mempelajari kebudayaannya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Drs. Djoko Padmono selaku Pegawai Negeri Sipil di bidang Lembaga Kebudayaan Betawi untuk bukunya yang berjudul Metode Penelitian Seni Budaya. Bercerita bahwa semakin tingginya ilmu seseorang, maka semakin malas seseorang itu untuk mempelajari kebudayaan tradisional.

Pada saat sekarang ini, pemerinth DKI Jakarta sudah memulai kembali untuk menyadarkan masyarakat Jakarta betapa pentingnya untuk melestarikan kebudayaan Jakarta, salah satunya dengan cara memasukan pelajaran kebudayaan Betawi kedalam kurikulum sekolah. Menurut survey yang dilakukan penulis. Pada saat ini SMA yang berada di Jakarta sudah banyak yang menghilangkan kebudayaan Betawi sebagai mata pelajaran ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan tidak adanya peminat yang ingin mengikuti ekstrakurikuler kebudayaan Betawi yang menyebabkan banyaknya alat-alat kebudayaan Betawi yang rusak dan tidak terpakai.

Dengan fenomena tersebut sudah seharusnya masyarakat Jakarta mulai berinisiatif untuk melestarikan kebudayaannya sendiri. Jangan sampai masyarakat mudanya sendiri kalah dengan wisatawan luar negeri yang lebih memberikan apresiasi tinggi terhadap musik tradisional dibandingkan dengan masyarakat Indonesia sendiri.

Berdasarkan masalah di atas sudah seharusnya masyarakat kota Jakarta diingatkan kembali terhadap musik daerah Betawi sebagai jati diri bangsanya, sebab musik

tradisional dapat menjadi landasan pertama bagi masyarakat untuk dapat lebih mengenal kebudayaan tradisional yang lainnya, jika masyarakat sudah bisa menikmati musik daerahnya sendiri maka masyarakat dapat termotivasi untuk mencintai dan melestarikan kebudayaan tradisional yang lainnya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, berikut merupakan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini :

1. Bagaimana cara memperkenalkan dan menyajikan semua informasi mengenai alat musik tradisional Betawi kepada masyarakat muda Jakarta agar mereka tertarik untuk mempelajari hingga melestarikan kebudayaan Betawi?
2. Bagaimana merancang Desain Komunikasi yang tepat, efektif, dan menarik mengenai alat musik tradisional Betawi kepada masyarakat muda Jakarta agar mereka tertarik untuk mempelajarinya?

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, ruang lingkup berfokus kepada apa saja macam-macam jenis alat musik tradisional Betawi kepada masyarakat muda Jakarta berusia 15-22 tahun. Pengerjaan difokuskan pada media Desain Komunikasi Visual dalam bentuk *Virtual Reality*.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dibahas diatas, beberapa tujuan dari perancangan buku dokumentasi ini adalah sebagai berikut :

1. Memperkenalkan dan menyajikan semua informasi mengenai macam-macam alat musik tradisional Betawi, agar masyarakat muda Jakarta dapat tertarik untuk mempelajari dan melestarikan kebudayaan Betawi.
2. Merancang Desain Komunikasi Visual yang tepat, efektif, dan menarik mengenai alat musik tradisional Betawi kepada masyarakat muda Jakarta agar mereka tertarik untuk mempelajari dan melestarikannya.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

A. Survei

- Kuisisioner kepada masyarakat Jakarta berusia 15-25 tahun.

B. Studi Literatur

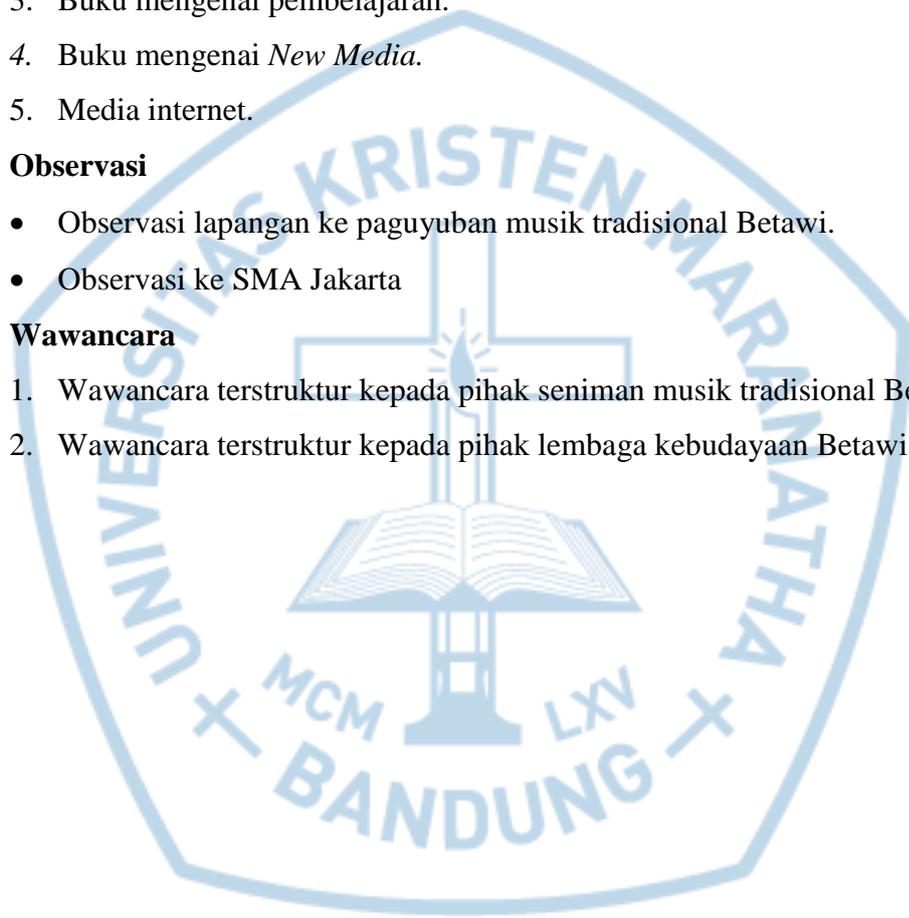
1. Buku mengenai kebudayaan Betawi.
2. Buku mengenai alat musik tradisional.
3. Buku mengenai pembelajaran.
4. Buku mengenai *New Media*.
5. Media internet.

C. Observasi

- Observasi lapangan ke paguyuban musik tradisional Betawi.
- Observasi ke SMA Jakarta

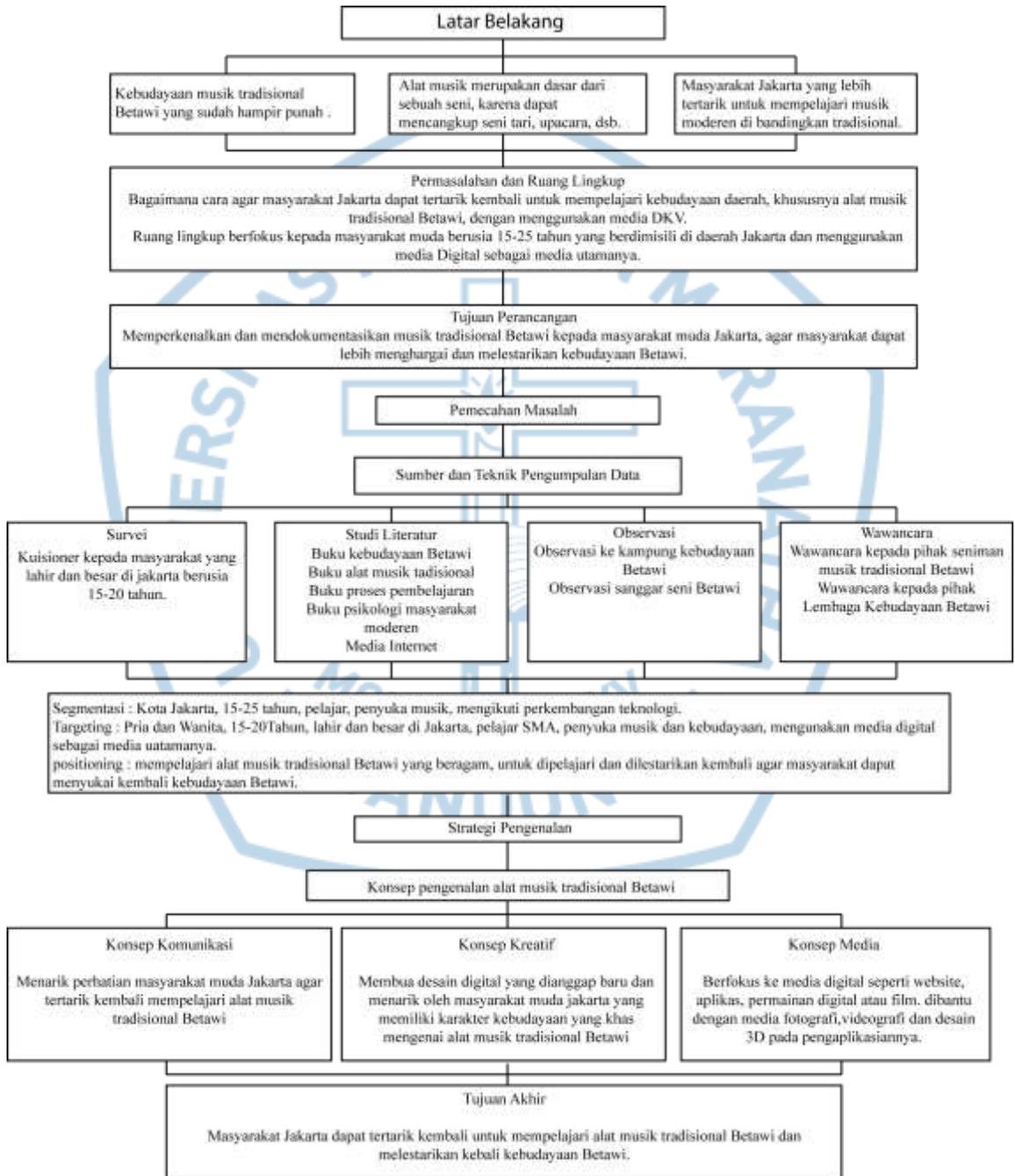
D. Wawancara

1. Wawancara terstruktur kepada pihak seniman musik tradisional Betawi.
2. Wawancara terstruktur kepada pihak lembaga kebudayaan Betawi.



1.5 Skema Perancangan

Skema dan pemetaan perancangan sangat penting dalam melakukan tugas akhir, agar penelitian dapat berjalan lancar dan terorganisir dengan baik. Berikut merupakan skema perancangan buku dokumentasi mengenai alat musik tradisional Betawi.



Gambar 1.1 Skema Perancangan

